

**ANALISIS JUMLAH HOTEL, JUMLAH RESTORAN, JUMLAH
WISATAWAN, DAN JUMLAH OBJEK WISATA TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BALI
TAHUN 2010-2018**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
M. RAHMADAN
NIM: 16810036

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS JUMLAH HOTEL, JUMLAH RESTORAN, JUMLAH
WISATAWAN, DAN JUMLAH OBJEK WISATA TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI BALI**

TAHUN 2010-2018



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

M. RAHMADAN

NIM: 16810036

PEMBIMBING:

JOKO SETYONO, S.E., M. Si.

NIP: 19730702 200212 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-499/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Wisatawan, Dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RAHMADAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16810036
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f1157a4dfcc5



Penguji I
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 5f1bb0e89bdad



Penguji II
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 5f1001214a026



Yogyakarta, 25 Juni 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f1fd83c8d8a

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara M. Rahmadan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Rahmadan

NIM : 16810036

Judul Skripsi : **“Analisis Jumlah Hotel, Jumlah Restoran Jumlah Wisatawan, dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali Tahun 2010-2018**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Pembimbing.



Joko Setyono, SE., M. Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Rahmadan

NIM : 16810036

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul **“Analisis Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Wisatawan, Dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



M. Rahmadan
NIM.16810036

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rahmadan
NIM : 16810036
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Jumlah Wisatawan, Dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 10 Juni 2020
Yang menyatakan,



M. Rahmadan
NIM.16810036

MOTTO

“Biarlah kita yang tersakiti asalkan kita jangan menyakitinya”

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Barang siapa yang bersabar maka ia akan mendapat (beruntung)”

- Pepatah Arab -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Salawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Almarhum Bapak Suryadi Harja dan Ibu Komariah Dalimunte., kedua kakak perempuan saya Dali Damayanti dan Risma Hayati serta kakak laki-laki saya Ardiansyah dan adik laki-laki saya Zul Hidayat.

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Muh. Rudi Nugroho dan Bapak Achmad Nurdany serta Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Joko Setyono, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	AAlif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	BBa'	B	Be
ت	TTa'	T	Te
ث	SSa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	JJim	J	Je
ح	HHa'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	KKha'	Kh	Ka dan ha
د	DDal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	RRa'	R	Er
ز	ZZai	Z	Zet
س	SSin	S	Es
ش	SSyin	Sy	Es dan ye
ص	SShad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	DDad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	TTa'	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	ZDza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	GGain	Gh	Ge dan ha
ف	FFa'	F	Ef
ق	QQaf	Q	Ki
ك	KKaf	K	Ka
ل	LLam	L	El
م	MMin	M	Em
ن	NNun	N	En
و	WWawu	W	We
ه	HHa'	H	Ha
ء	HHamzah	'	Apostref
ي	AYa'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَتَعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
---------	---------	---------------

عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروض ذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR



Dengan Menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Jumlah Hotel, Jumlah Restoran Jumlah Wisatawan, dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali Tahun 2010-2018"** Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan yang sangat luar biasa baik moril maupun materil. Dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penulis skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Untuk saudara-saudara kandung saya Kak Risma, Kak Dali, Bang Ardi dan adik saya Ijol terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
3. Bapak DR. Phill. Sahiron, M.A, selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., Selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yoogyakarta.
6. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyetujui judul skripsi ini.
7. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Teman-temanku Kost Squad Dharma, Nawir, Mifta, Hawana, Tri, Anri yang selalu menjadi teman baik menjadi teman tempat berkeluh kesah dan sharing seputar perjalanan kuliah dan skripsi.
10. Teman-Teman Masjid yang membantu membentuk pribadi Berahklakul Karimah penulis dan yang mengingatkan ketika penulis melakukan

kesalahan, semoga Allah tetap memberikan kepada semuanya kebaikan dan kesuksesan dimanapun berada.

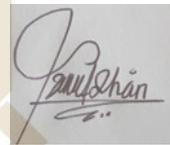
11. Teman-teman dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2016, serta teman-teman yang ikut membentuk pribadi penulis selama penulis menempuh proses studi S1 di Yogyakarta.
12. Keluarga besar ES B 2016 yang telah kebersamai selama 4 tahun ini.
13. Tema-Teman KKN kelompok 4 Desa Ketupat: Latif, Fajril, Isal, Nabil, Anri, Diyah, Clara dan Kiki, terimakasih telah bersama-sama menjalani Program-program Kerja dan terimakasih telah bersabar menghadapi sifat saya selama KKN.
14. Semua pihak yang turut berjasa, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis bisa menyebutkan satu per satu dan terimakasih membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. Aamiin ya Rabbal'Alamin.

Semoga Allah SWT juga memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta menghilangkan cobaan Pandemi COVID-19 yang telah melanda di semua negara termasuk Indonesia. Semoga Allah membalas jasa-jasa

mereka yang telah berjuang di garda terdepan untuk menyelamatkan banyak orang dari COVID-19.

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Penyusun



M.Rahmadan
NIM. 16810036



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
ABSTRACT.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Tinjauan Tentang Tenaga Kerja.....	17
2. Pariwisata.....	28
3. Jumlah Hotel.....	30
4. Jumlah Restoran.....	31

5. Jumlah Wisatawan	33
6. Jumlah Objek Wisata	35
7. Pariwisata Menurut Syariah	36
B. Telaah Pustaka	46
C. Kerangka Berfikir	52
D. Perumusan Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan	58
C. Populasi dan Sampel	59
D. Definisi Operasional	59
E. Teknik Analisis Data.....	60
F. Estimasi Regresi Data Panel	61
G. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	63
H. Pengujian Hipotesis	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Provinsi Bali.....	67
B. Deskripsi Variabel.....	69
C. Analisis Regresi Data Panel.....	79
D. Pengujian Hipotesis	81
E. Pembahasan.....	85
F. Analisis Perspektif Ekonomi Islam.....	98
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan.....	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Hotel Berbintang Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018.....	7
Grafik 1.2 Jumlah Restoran Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018	8
Grafik 1.3 Jumlah Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018.....	9
Grafik 1.4 Jumlah Objek Wisata Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018	10



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah PAD Provinsi Bali	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	46
Tabel 4.1 Data Jumlah Hotel Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018	70
Tabel 4.2 Data Jumlah Restoran Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018	73
Tabel 4.3 Jumlah Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Provinsi Bali Tahun 2010-2018	75
Tabel 4.4 Data Jumlah Objek Wisata Provinsi Bali Tahun 2010-2018	76
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Bali Tahun 2010-2018.....	77
Tabel 4.6 Uji <i>Likelihood</i>	79
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	80
Tabel 4.8 Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

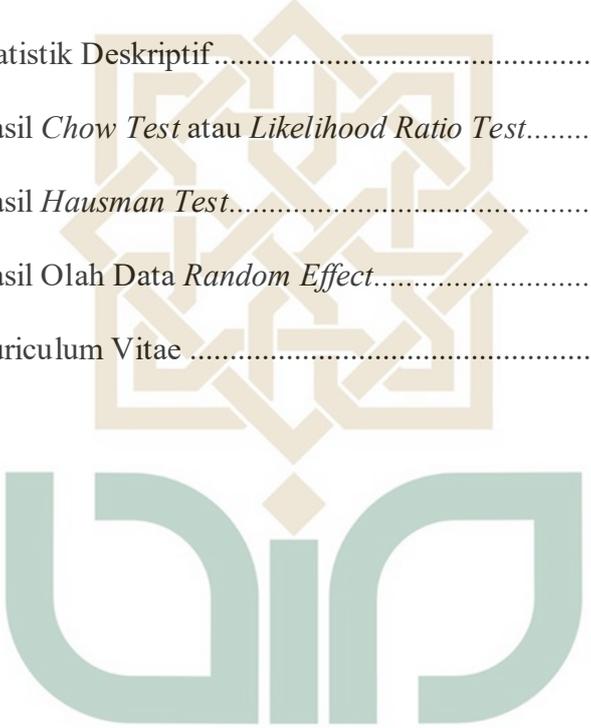
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	52
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah Ayat Al-Qur'an	i
Lampiran 2: Telaah Pustaka	ii
Lampiran 3: Data Tenaga Kerja dan Sektor Pariwisata	viii
Lampiran 4: Statistik Deskriptif	xi
Lampiran 5: Hasil <i>Chow Test</i> atau <i>Likelihood Ratio Test</i>	xii
Lampiran 6: Hasil <i>Hausman Test</i>	xiii
Lampiran 7: Hasil Olah Data <i>Random Effect</i>	xiv
Lampiran 8: Curriculum Vitae	xv



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah wisatawan dan jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali pada tahun 2010-2018. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel (kombinasi antara *time series* dan *cross section*). Populasi dalam penelitian ini adalah 9 kabupaten yang terdaftar di Badan Pusat Statistik Provinsi Bali selama periode 2010-2018. Teknik analisis yang digunakan regresi data panel analisis *random effect model* dengan menggunakan *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2010 hingga tahun 2018 variabel jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah wisatawan dan jumlah objek wisata secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 70,76%. Artinya bahwa variabel independen (jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah wisatawan, dan jumlah objek wisata) mampu menjelaskan variabel dependen (penyerapan tenaga kerja) sebesar 70,76% sedangkan 29,24% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: Jumlah hotel, jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, *Random Effect Model*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the number of hotels, the number of restaurants, the number of tourists and the number of attractions on employment in the Province of Bali in 2010-2018. This research includes quantitative research using secondary data obtained from the Central Statistics Agency and the Bali Provincial Tourism Office. The method used in this research is panel data regression (combination between time series and cross section). The population in this study were 9 districts registered with the Central Statistics Agency of Bali Province during the period 2010-2018. The analysis technique used panel data regression analysis of random effect models using EViews 9. The results showed that in the period 2010 to 2018 the variable number of hotels, the number of restaurants, the number of tourists and the number of attractions together had a significant and positive effect on employment in the Province of Bali. Value of determination coefficient obtained by 70,76%. Means that the independent variable is able to explain the dependent variable of 70,76% while the remaining 29,24% is explained by the variable outside the model.

Keyword: Number of hotels, number of tourists, number of attractions, Random Effect Model.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk kategori negara yang masih berkembang. Untuk itu Indonesia berada ditahap untuk membuat perekonomian nasionalnya meningkat. Meningkatnya perekonomian nasional Indonesia akan diikuti meningkatnya taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk, hal ini akan menjadi masalah terhadap kesejahteraan masyarakat serta pembangunan nasional apabila tidak diiringi dengan perkembangan perluasan kesempatan kerja dan peningkatan tenaga kerja, ketika jumlah lapangan kerja tidak seimbang dengan jumlah angkatan kerja yang lebih banyak.

Ketenagakerjaan merupakan salah satu persoalan dalam penanganan kependudukan di Provinsi Bali. Terlebih lagi Provinsi Bali sebagai ikon pariwisata nasional yang tidak saja menjadi daya tarik bagi wisatawan akan tetapi juga menarik bagi pencari kerja untuk mencari pendapatan. Industri pariwisata yang menjadi motor penggerak perekonomian Bali dinilai masih bisa menyediakan peluang kerja yang menjadikan baik bagi penduduk Bali maupun penduduk luar Bali.

Meningkatnya jumlah penduduk Bali tidak bisa terlepas kenyataan tersebut, yang ada gilirannya membawa berbagai persoalan sosial ekonomi tersendiri, salah satunya masalah ketenagakerjaan. Koordinator Gerakan Buruh

Bali bersatu sekaligus sekretaris regional Federasi Serikat Pekerja Mandiri (FSPM) Bali, Ida I Dewa Made Rai Budi Darsana menyampaikan masih banyak permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi di wilayah Provinsi Bali.

Pertama, para pekerja yang bekerja pada sektor pariwisata di Bali saat ini, mereka diperlakukan sebagai buruh murahan karena status pekerjaan mereka saat ini masih banyak yang hanya dijadikan sebagai pekerja dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) atau kontrak.

Padahal dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang PKWT atau pekerja kontrak diberikan hanya untuk jenis pekerjaan tertentu dan selesai dalam waktu tertentu.

Tapi yang terjadi, banyak pekerja yang statusnya hanya sebagai pekerja kontrak. Pengusaha seolah-olah memiliki tafsir dan persepsi yang berbeda terhadap pasal 59.

Hal ini pun terjadi karena Provinsi Bali hanya memiliki 25 orang pengawas sehingga tidak mungkin jumlah pengawas yang sangat terbatas mampu melakukan pengawasan secara optimal. Hal ini menimbulkan banyak pelanggaran di perusahaan-perusahaan yang ada di Bali. Keterbatasan jumlah pengawas menjadi salah satu celah terhadap pelanggaran yang terjadi khususnya pekerja di sektor pariwisata.

Kedua, masih banyak pekerja *training* atau magang di Bali yang dieksploitasi tenaganya untuk menggantikan pekerjaan staf, dan mereka layak bekerja seperti staf biasa dan saat ini terjadi ribuan hotel yang ada di

Bali hampir separuhnya pekerjaannya hanya kontrak, *Daily Worker* (DW) atau *Outsourcing*.

Maka dari Pemprov Bali membuat peraturan daerah tentang perlindungan pekerja lokal Bali, agar tidak ada celah bagi pengusaha-pengusaha nakal melakukan ketidakadilan terhadap pekerja lokal terutama di sektor pariwisata, karena sektor ini merupakan sektor yang mendapatkan pendapatan terbesar di Provinsi Bali.

Dalam hal ini salah satu cara untuk meningkatkan kesempatan kerja dan membuka peluang untuk menyerap tenaga kerja yang lebih besar, karena Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi yang besar terutama di sektor pariwisata. Karena memiliki kekayaan alam yang luar biasa dengan berbagai macam flora dan fauna, berbagai macam objek wisata alam, kebudayaan yang tercipta karena adat dan istiadat serta suku yang beragam dan peninggalan sejarah yang diwariskan oleh para leluhur. Semua itu menjadi modal utama untuk melakukan peningkatan dan pengembangan di sektor pariwisata. Tidak dapat dipungkiri bahwa sektor pariwisata dari tahun ke tahun berkembang dengan pesat dan setiap negara berlomba-lomba mengembangkan objek wisata di setiap daerahnya masing-masing dengan berbagai fasilitas-fasilitas guna menarik para wisatawan sehingga sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi yang sangat besar untuk menciptakan lapangan kerja serta menarik tenaga kerja yang lebih besar. Untuk mengembangkan sektor pariwisata, maka dibutuhkan segala aspek yang menunjang berkembangnya sektor pariwisata. Dalam hal ini pemerintah

serta pihak-pihak lain seperti pihak swasta dan investor ikut serta dalam meningkatkan industri pariwisata serta bekerja sama dalam mengelola industri pariwisata untuk ke arah yang lebih baik, maka dampak yang ditimbulkan adalah meningkatnya kunjungan para wisatawan untuk berkunjung. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, maka secara positif akan mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata.

Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi tujuan wisata populer yang tidak asing lagi bagi para wisatawan. Dengan segala potensi wisatanya Bali menjadi daya tarik bagi para wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Sektor pariwisata merupakan sektor penggerak perekonomian di Provinsi Bali, pendapatan daerah yang dihasilkan oleh sektor pariwisata dapat dikatakan besar. Salah satu langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Bali adalah melalui membuka lapangan kerja yang tercipta untuk menyerap tenaga kerja di sektor pariwisata.

Provinsi Bali memiliki destinasi-destinasi yang sudah tidak asing lagi bagi para wisatawan nusantara maupun mancanegara. Mulai dari wisata alam yaitu pantai hingga wisata budayanya yang sangat menarik untuk dikunjungi di Provinsi Bali. Agama yang banyak di anut masyarakat di Provinsi Bali adalah Agama Hindu, seluruh upacara atau ritual serta adat istiadat yang dilaksanakan oleh masyarakat Bali, selain untuk hubungan antara umat dan hambanya, dapat disaksikan oleh para wisatawan yang datang ke Provinsi

Bali. Sehingga menjadi salah satu wisata budaya dan menjadi daya tarik bagi para wisatawan.

Pembangunan pada sektor pariwisata sebagai suatu industri dianggap sebagai penyelamat menjadi primadona penghasil devisa bagi negara, karena hampir selama dua decade terakhir pariwisata menunjukkan kinerja yang stabil sebagai penghasil devisa negara dan bila dikembangkan dengan baik diharapkan dapat membantu katalisator pembangunan di Indonesia (Yoety, 2008: 14).

Pertumbuhan sektor pariwisata lebih besar, rata-rata 15 persen per tahun, dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,7 persen saat ini atau 6,5 persen sampai 8 persen dalam periode Orde Baru. Pariwisata dapat dijadikan sebagai katalisator dalam pembangunan, selain dapat mempercepat pemerataan pendapatan. Meningkatkan kesempatan kerja. Penerimaan pajak, meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus dapat memperkuat posisi neraca pembayaran (Yoety, 2008: 14).

Yoety (2008) juga menyatakan bahwa pentingnya pengembangan sektor pariwisata pada dasarnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, semakin berkurangnya peranan minyak bumi dan gas alam sebagai penghasil devisa, merosotnya nilai ekspor di sektor-sektor nonmigas, kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang terus menunjukkan peningkatan, serta kesempatan kerja pada sektor pariwisata yang terus meningkat setiap tahun.

Kegiatan pariwisata merupakan sektor ekonomi yang sangat penting di Indonesia, termasuk di Provinsi Bali, kemampuan desa dalam menyelenggarakan rumah tangganya dilihat dari seberapa jauh pemerintah daerah dapat menggali potensi pendanaan yang tercermin dari pendapatan asli desa. Semakin tinggi kontribusi pendapatan asli daerah terhadap total penerimaan desa, maka akan semakin tinggi tingkat kemandirian desa tersebut. Provinsi Bali merupakan destinasi wisata favorit bagi di Indonesia. Pada tahun 2017 total Pendapatan asli desa mencapai Rp. 55,9 miliar.

Tabel 1.1 Jumlah PAD Provinsi Bali

Wilayah	Jumlah PAD (Miliar Rp)	
	2017	2018
Badung	2.9	26.7
Buleleng	9.6	11.4
Tabanan	1.4	5
Gianyar	7.1	4.2
Denpasar	3	3.7
Klungkung	1.1	1.6
Karang Asem	1.4	1.4
Bangli	2.2	1.2
Jembrana	1.1	0.7

Sumber: Databoks.katadata.co.id

PAD Bali pada tahun 2018 meningkat hingga 87,5% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp 29,8 miliar. Tiga Kabupaten/kota yang memiliki realisasi PAD tertinggi terdapat di Kabupaten Badung, Kabupaten Buleleng, dan Kabupaten Tabanan. Kabupaten Badung sebelumnya hanya memiliki PAD sebesar Rp 2,9 miliar pada tahun 2017 atau berada di peringkat keempat se-Provinsi Bali. Namun pada tahun 2018 PAD di

Kabupaten tersebut meningkat 843,8% menjadi Rp 26,7 miliar pada tahun 2018.

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Hotel Berbintang Di Provinsi Bali Tahun 2010-2018



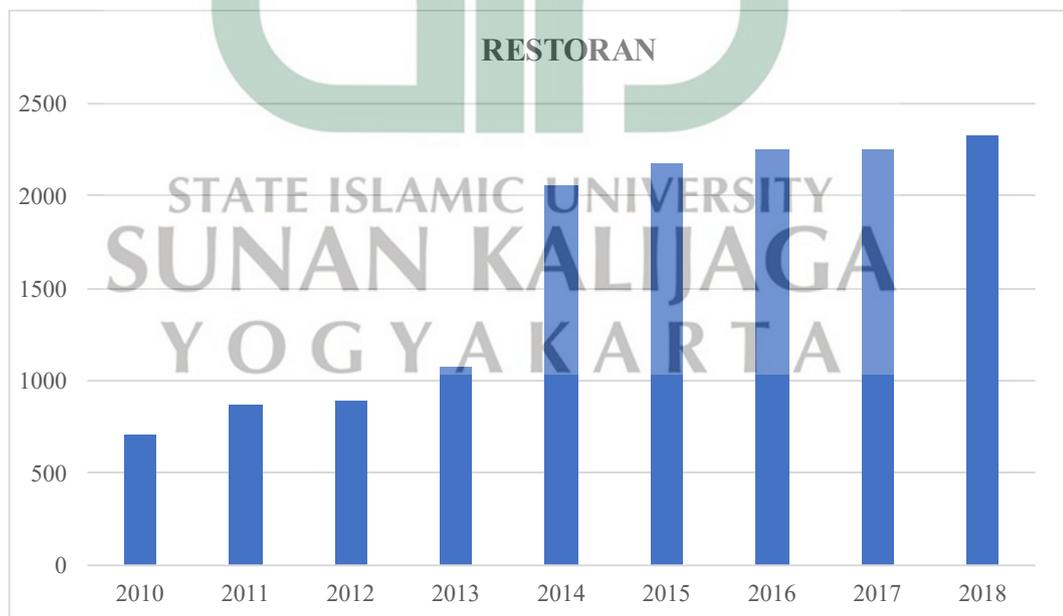
Sumber: BPS Provinsi Bali & Dinas Pariwisata Bali (diolah)

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa jumlah hotel berbintang di Provinsi Bali meningkat setiap tahunnya. Pembangunan sarana akomodasi yang semakin bertambah setiap tahunnya menarik para investor untuk berinvestasi dalam bidang sarana akomodasi karena hal yang sangat menarik untuk dilakukan. Bertambahnya sarana akomodasi akan mempengaruhi pariwisata yang ada, karena dengan bertambahnya sarana akomodasi maka akan diikuti dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang akan datang dan membuka lapangan pekerjaan.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang Provinsi Bali pada tahun 2018 mencapai 73,83%. Klasifikasi yang terbesar dicatat oleh hotel merupakan hotel bintang 4 mencapai 79,18% sedangkan yang terendah hotel bintang 1 hanya mencapai 55,26%. Sementara rata-rata lama menginap tamu hotel 2,83 hari dan yang paling lama tercatat yang paling lama menginap di hotel berbintang 5 mencapai 3,14 hari.

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi, dalam proses menyediakan pelayanan, penginapan, makan dan minum serta jasa-jasa lainnya mempergunakan sebagian/keseluruhan bangunan yang dikelola secara komersial dan memenuhi persyaratan. Hal ini diselenggarakan oleh suatu badan usaha perseroan terbatas atau koperasi. Hotel bertanggung jawab atas keseluruhan pelayanan, keselamatan dan keamanan tamu.

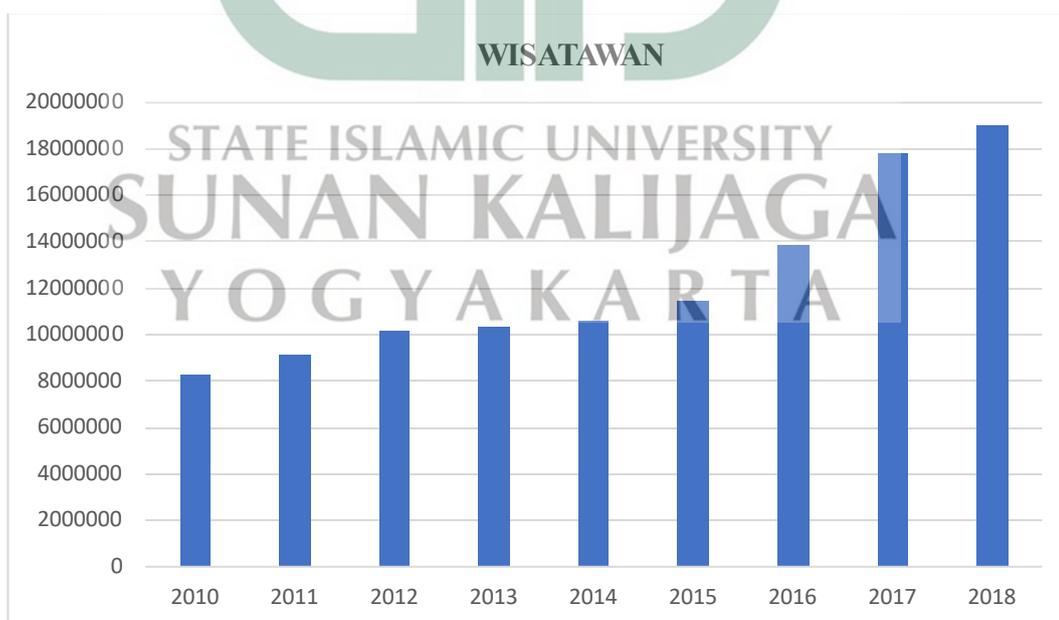
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Restoran Provinsi Bali Tahun 2010-2018



Sumber: BPS Provinsi Bali & Dinas Pariwisata Bali (diolah)

Dapat dilihat pada tabel 1.2 bahwa jumlah restoran bahwa jumlah restoran di Provinsi Bali meningkat setiap tahunnya. Pembangunan restoran yang semakin bertambah setiap tahunnya dari 2010-2018, namun dapat dilihat jumlah restoran meningkat secara signifikan di tahun 2014 sebesar 2.058 unit dari tahun sebelumnya hanya sebesar 1.072. sehingga dalam hal ini akan menarik para investor untuk berinvestasi dalam bidang sektor perdagangan restoran. Sektor ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian daerah, karena dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat. Sektor perdagangan restoran dapat dijangkau oleh masyarakat dari berbagai golongan, sehingga berorientasi padat karya dan seharusnya mampu membuka lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih tinggi.

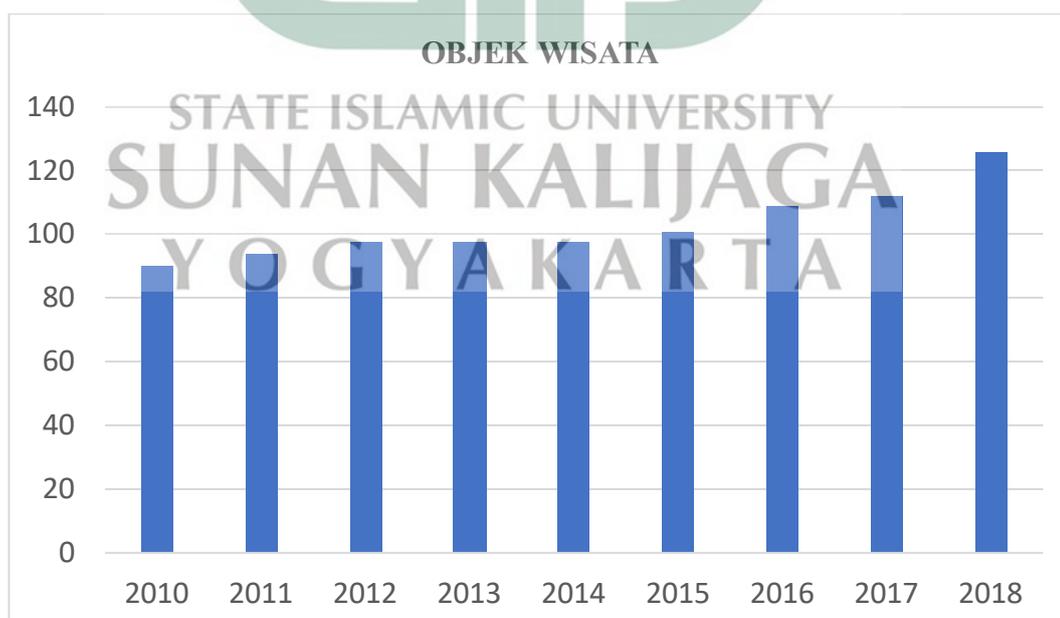
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara Provinsi Bali Tahun 2010-2018



Sumber: BPS Provinsi Bali & Dinas Pariwisata Bali (diolah)

Berdasarkan gambar di atas bahwa setiap tahunnya jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang ke Provinsi Bali setiap tahunnya mengalami peningkatan pada tahun 2010 sampai tahun 2018. Berdasarkan asal negara yang mendominasi kunjungan wisatawan ke Provinsi Bali yaitu asal Tiongkok yaitu mencapai 962 ribu kemudian di ikuti dari Australia 763 ribu kunjungan. Pulau Bali telah menjadi destinasi wisata yang di kenal di dunia internasional, salah satunya adalah pantai Kuta, hal ini dikarenakan Bali menjadi tuan rumah penyelenggara Pertemuan Tahunan *Internasional Monetary Fund* (IMF) hal ini dapat memberikan dampak yang positif bagi sektor pariwisata serta dapat membuka lapangan kerja di Pulau Dewata. Badan Pusat Statistik mencatat wisman yang berkunjung ke Provinsi Bali tahun 2018 mencapai 19 juta naik 3,23 % dari tahun sebelumnya.

**Gambar 1.4 Grafik Jumlah Objek Wisata Provinsi Bali
Tahun 2010-2018**



Sumber: BPS Provinsi Bali & Dinas Pariwisata Bali (diolah)

Dapat dilihat gambar di atas bahwa objek wisata meningkat dari tahun 2010-2018 walaupun peningkatannya tidak signifikan namun di tahun 2012-2014 jumlah objek wisata tidak mengalami peningkatan atau tetap hal ini dikarenakan pada tahun tersebut wisatawan meningkat hanya sedikit sehingga objek wisata pun belum mengalami pembaharuan ataupun peningkatan, namun di tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah objek wisata yang stabil dari 2015-2018, dikarenakan banyak objek wisata baru yang dibuka dan diresmikan.

Setiap bertambahnya objek wisata dapat dipastikan bertambahnya kunjungan wisatawan dan membuka lapangan pekerjaan di dalamnya. (Suharani, 2018) menyatakan bahwa sektor pariwisata berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri (2018) tentang pengaruh industri pariwisata terhadap kesempatan kerja di sektor pariwisata Provinsi Bali dengan menggunakan data sekunder dan menggunakan analisis data panel dengan melakukan pendekatan *Random Effect Model* (REM) penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah hotel dan restoran dan jumlah biro perjalanan wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor pariwisata. Secara simultan jumlah hotel dan restoran, jumlah objek wisata dan jumlah biro perjalanan wisata berpengaruh secara signifikan terhadap kesempatan kerja pada sektor pariwisata.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suharani (2018) tentang analisis jumlah objek wisata, pendapatan objek wisata, jumlah wisatawan

nusantara, dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017, data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk data panel menggunakan model analisis regresi berganda, variabel jumlah objek wisata, pendapatan objek wisata, dan jumlah wisatawan nusantara berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel produktivitas tenaga kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Semarang tahun 2013-2017.

Berdasarkan keadaan perekonomian Provinsi Bali utamanya terkait penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata seperti yang dipaparkan pada uraian latar belakang di atas serta perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait penyerapan tenaga kerja, maka penyusun termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tetapi tempat yang berbeda dengan judul *“Analisis Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan, dan Jumlah objek Wisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Provinsi Bali Tahun 2010-2018.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pokok dalam penulisan ini adalah seberapa besar pengaruh jumlah hotel, jumlah wisatawan, dan jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali selama 2010-2018.

Adapun permasalahan-permasalahan yang menjadi pertanyaan adalah:

1. Apakah jumlah hotel berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali 2010-2018?
2. Apakah jumlah restoran berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali tahun 2010-2018
3. Apakah jumlah wisatawan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali 2010-2018?
4. Apakah jumlah objek wisata berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali 2010-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah hotel terhadap penyerapan tenaga kerja Provinsi Bali tahun 2010-2018
2. Menganalisis pengaruh jumlah restoran terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali tahun 2010-2018
3. Menganalisis pengaruh jumlah wisatawan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali tahun 2010-2018
4. Menganalisis pengaruh jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali tahun 2010-2018

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat dan diharapkan mempunyai kegunaan, baik bersifat akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian diharapkan dapat menjadi dukungan bagi pemerintah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata dan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan daerah guna memaksimalkan kinerja pemerintah daerah.
2. Manfaat secara teoritis
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya
 - b. Hasil penelitian diharapkan akan menambah khasanah kepustakaan dan bahan referensi di bidang ekonomi pada umumnya dan dalam hal penyerapan tenaga kerja.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab pembahasan yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan hasil dari pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini adalah penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang topik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan karena adanya hal-hal yang mendasari serta menguraikan pada latar belakang masalah. Setelah permasalahan dalam penelitian ini diuraikan dalam latar belakang,

maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang akan dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian berisi tentang manfaat yang di tujukan untuk pihak-pihak terkait. Selanjutnya sistematika pembahasan berisi penjelasan dari hasil olah data dan pengujian hipotesis.

Bab kedua, adalah landasan teori, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu teori tenaga kerja, jumlah hotel, jumlah wisatawan, dan jumlah objek wisata, serta menjelaskan bagaimana pariwisata menurut perspektif ekonomi islam baik secara umum maupun khusus. Dalam bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan dan dengan penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian, Bab ini menguraikan setiap variabel penelitian dan definisi operasional dari masing masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat, hasil dan pembahasan, berisi hasil penelitian dari hasil pengolahan data menggunakan *software* dan pembahasannya. Pembahasan yang didasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah di analisis sebelumnya.

Bab kelima, merupakan bagian terakhir dari sistematika penulisan yang di dalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian, serta menjawab

rumusan masalah, naratif penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan di bab empat. Selanjutnya bab ini juga memberikan saran yang bersifat praktis dan teoritis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang analisis pengaruh Jumlah hotel, Jumlah restoran, jumlah wisatawan dan jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja, dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah hotel dan restoran memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota di Provinsi Bali semakin banyak kebutuhan wisatawan akan hotel dan restoran maka akan semakin banyak juga jumlah tenaga kerja yang diminta dan semakin terbuka lapangan kerja.
2. Hasil dari jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali tahun 2010-2018. Hal ini disebabkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata di Provinsi Bali juga meningkat setiap tahunnya, hal ini juga terlihat dari jumlah tamu yang menginap di hotel, pada 9 tahun terakhir jumlah wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri yang menginap di hotel mengalami kenaikan.
3. Hasil dari jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Karena tujuan wisatawan datang ke suatu daerah untuk memperoleh kesenangan dan menikmati berbagai macam objek wisata, objek wisata bisa membuka lapangan kerja dan akan menyerap tenaga kerja baru dan akan menambah pendapatan

masyarakat sekitar objek wisata. Keanekaragaman objek wisata yang meningkat membuat bertambahnya kesempatan kerja yang tercipta.

4. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah wisatawan dan jumlah objek wisata berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Jika terjadi perubahan pada variabel jumlah hotel, jumlah restoran, jumlah wisatawan dan jumlah objek wisata secara bersama-sama maka akan turut serta merubah kesempatan kerja yang tercipta.

B. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya jumlah variabel yang digunakan yang hanya menggunakan 4 variabel independen.
2. Variabel jumlah restoran tidak ada penelitian terdahulu yang lebih mendukung dan menguatkan hasil penelitian.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan dan diperhatikan:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan infrastruktur jalan, wisatawan yang berkunjung nyaman dan lebih mudah untuk menuju ke objek wisata.

2. BPS (Badan Pusat Statistik) di harapkan lebih melengkapi data dan memperbaharainya agar para peneliti mudah mendapatkan data yang resmi.
3. Industri pariwisata yang ada di Provinsi Bali diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Provinsi Bali.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan menyertakan variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, Gusti Bagus. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Johar. 2015. *Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah tentang Pariwisata*. *Jurnal an-Nur*, Vol. 4 No.2, 2015. Fakultas Usuludin UIN Suska Riau.
- Astina, Chahayu. Abubakar H., dan M Nasir. (2013). *Pengaruh Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Aceh*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Volume 1. No. 4 November 2013. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Asy'arie, Musa. 1993. *Al-Qur'an & Pembinaan Budaya dialog dan Transformasi*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam (LSEFI).
- Bahamah, Fahad Salim. 2012. *Panduan Wisatawan Muslim*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
- Bahar, Ujang. 2009. *Otonomi Daerah Terhadap Pinjaman Luar Negeri Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Provinsi Bali Dalam Angka 2016*. Provinsi Bali: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Nasional 2018*. Republik Indonesia: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Bali Dalam Angka 2017*. Provinsi Bali: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kota Denpasar Dalam Angka 2017*. Kota Denpasar: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Badung Dalam Angka 2017*. Kabupaten Badung: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Bangli Dalam Angka 2017*. Kabupaten Bangli: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Buleleng Dalam Angka 2017. Kabupaten Buleleng: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2016. Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2016. Provinsi Sumatera Utara: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Gianyar Dalam Angka 2017. Kabupaten Gianyar: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Karangasem Dalam Angka 2017. Kabupaten Karangasem: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Buleleng Dalam Angka 2017. Kabupaten Buleleng: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Klungkung Dalam Angka 2017. Kabupaten Klungkung: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. 2017. Kabupaten Tabanan Dalam Angka 2017. Kabupaten Tabanan: Badan Pusat Statistik.

Dwi Suharani R. 2018. *Analisis Jumlah Objek Wisata, Pendapatan Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Nusantara, dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Fitri, Shavinia. 2018. *Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Pariwisata di Provinsi Bali Tahun 2012-2015*. Skripsi.

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018-tumbuh-5-17-persen.html> diakses Jumat 18 Oktober 2019.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190506/9/919120/data-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-kuartal-i2019> diakses Jumat 18 Oktober 2019.

<http://disnaker.pemkoBali.go.id/website/content/2018/6/KONDISI+UMUM+MA+SA+KINI.html> diakses Jumat 18 Oktober 2019.

<http://simadanews.com/kehadiran-alam-hotel-diharapkan-dukung-sektor-pariwisata-di-Bali/U> diakses Sabtu 19 Oktober 2019.

<http://10fastfingers.com/text/179639-Industru-Pariwisata-Indonesia> diakses Sabtu 19 Oktober 2019.

http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Buaya_Asam_Kumbang diakses Sabtu 19 Oktober 2019.

<http://prismasegitiga.wordpress.com/2017/02/16/jejak-telusur-dan-rekreasi-2017/> diakses Selasa 22 Oktober 2019.

<http://celoteh-ainini.blogspot.com/2015/05/ulasan-dan-giveaway-buku-senja-yang.html> diakses Selasa 22 Oktober 2019.

<http://kelvinpodiman.blogspot.com/2015/09/> diakses Selasa 22 Oktober 2019.

<http://humas.pemkoBali.go.id/potensidaerah.asp> diakses Selasa 22 Oktober 2019.

Jazali, Samium Ahzami. 2006. *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*. Gema Insani.

Muljadi, A. J. dkk. 2016. *Kepariwisata dan perjalanan*, Jakarta: Rajawali Pers

Makumbirofa, Sandra dan saayman Andrea. 2018. *Forecasting Demand for Qualified Labour in the South African Hotel Industry*. Journal of Economic and Financial Sciences. North West University South Africa.

Makky, Khayatul. 2018. *Pengaruh Pembangunan Sektor Non pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Provinsi DIY Tahun 2004-2014*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maulana, addin. 2016. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Perjalanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata di Indonesia*. Jurnal Kepariwisata Indonesia Vol.11 No.1 Juni 2016.

Mulyadi. 2017. *Sistem akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

- Octarisza, Nanda P. 2018. *Pengaruh Sektor Pariwisata (Sub Sektor Perhotelan) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 1987-2016*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata: Sebuah pengantar perdana*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Pujualwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pramono. H. 1993. *Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Qardhawi, Yusuf. 1998. *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Gema Insani Press.
- Qodarachman, Nasrul. 2010. *Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (1994-2008)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Surat Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia No.KM3/KW.001/MKP.02.
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata.1985. Pos dan Telekomunikasi No.KN.73/PVVI05/MPPT-85. Jakarta: Depparpostel.
- Susilo, Fathul Huda Nur. 2015. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sihombing, Natalia E.T. 2014. *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir*. Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi Vol. 3. No. 1 Mei 2014.
- Sunarto dan Reni Dyah.2016. *Pengaruh Penerimaan Retribusi dan Penetapan Tarif Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2013-2015*. Jurnal Akuntansi Vol.4. No. 2 Desember 2016
- Sanaubar, Ghaniy. Wahyu H., dan Hendra K. 2017. *Pengaruh Potensi Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kera Sektor Perhotelan di 9*

Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2015. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 1, No. 3 2017.

- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R dan D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sasongko, Probo dan DewieT. 2014. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perhotelan dan Restoran di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.6 No. 2 Februari 2014.
- Sulistiana. 2016. *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah di Lombok*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Ekonomi Modern Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta.
- Spillane, James J. DR. 1987. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tradena, Dewi. *Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Hotel dan Biro Perjalanan Wisata Kabupaten Pesisir Barat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Trinajstic, Masa. 2018. *The Impact of Tourism on Regional Economic Development-Case Study of Croatian Counties*. Paper Energy Management in Hotel Industry.
- Utama Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Aplikasi*. Jakarta: Kompas.

www.buspariwisataBali.com/2016/03/sekilas-tentang-kota-Bali.html

diakses Sabtu 19 Oktober 2019.

www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051

diakses Sabtu 19 Oktober 2019.

